

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Pola asuh ibu dari anak usia 3-5 tahun di PAUD Mawar Onggojayan Banyurejo Tempel Sleman Yogyakarta paling banyak mempunyai pola asuh yang cukup yaitu (75%).
2. Perkembangan sosial anak usia 3-5 tahun di PAUD Mawar Onggojayan Banyurejo Tempel Sleman Yogyakarta paling banyak adalah normal yaitu (75%).
3. Ada hubungan antara pola asuh ibu dengan perkembangan sosial anak usia 3-5 tahun di PAUD Mawar Onggojayan Banyurejo Tempel Sleman Yogyakarta tahun 2012, dengan nilai koefisien korelasi *Kendall Tau* sebesar 0,366 dan nilai probabilitas $0,036 < (p) 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi institusi pendidikan

Sebagai tambahan informasi apabila dibutuhkan dalam pencarian referensi yang berkaitan dengan hubungan antara pola asuh ibu dengan perkembangan sosial anak usia 3-5 tahun.

2. Bagi guru di PAUD Mawar Onggojayan Tempel Sleman Yogyakarta

Para guru hendaknya menerapkan penilaian untuk perkembangan anak dalam kurikulum pendidikan, sehingga perkembangan anak terutama dalam perkembangan sosial anak dapat dipantau sejak dini.

3. Bagi responden (ibu-ibu) di PAUD Mawar Onggojayan Tempel Sleman Yogyakarta

Ibu-ibu hendaknya memberikan pola asuh yang tepat agar terbentuk tingkat perkembangan sosial yang baik pada anak. Pola asuh penyabar dan demokratis merupakan pola asuh yang tepat untuk digunakan agar anak mencapai perkembangan yang optimal. Masih terlihat ada ibu yang pola asuhnya otoriter, untuk menunjang perkembangannya anaknya, ibu seharusnya lebih terbuka untuk memperbaiki pola pengasuhan pada anak. Ibu-ibu juga diharapkan untuk mengevaluasi tiap tingkatan perkembangan anak untuk mendeteksi adanya keterlambatan pada anak.

4. Bagi peneliti lain

Peneliti lain tidak hanya dapat melakukan pengamatan pada aspek perkembangan personal sosial saja melainkan meliputi motorik halus, motorik kasar, dan perkembangan bahasa. Serta mengambil faktor-faktor lain yang mempengaruhinya khususnya faktor stimulasi perkembangan dan sikap orang tua atau peran anggota keluarga yang lain selain ibu dan mengambil wilayah penelitian pada populasi dengan karakteristik berbeda serta menambah jumlah responden untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal.